

## Pelaksanaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Reka Pepilasari<sup>1</sup>, Rini Rahman<sup>2</sup>

[khapepilasari@gmail.com](mailto:khapepilasari@gmail.com)<sup>1</sup>, [rini rahman@fis.unp.ac.id](mailto:rini rahman@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received, May 4<sup>th</sup>, 2025 Revised, May 18<sup>th</sup>, 2025 Accepted, May 20<sup>th</sup>, 2025</p>	<p><i>This research aims to examine the implementation of the Drill method in improving students' Al-Qur'an reading skills at the Padang State Agricultural Development Vocational School. The Drill method, which emphasizes repeated practice, has been implemented by Islamic Religious Education teachers since 2022 and has shown positive results. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The research results show that the application of the Drill method is carried out consistently at two times, namely during PAI lessons and break times. The implementation stages include initial activities (prayer and preparation), core activities (getting to know the hijaiyah letters, understanding the science of recitation, and practicing reading verses repeatedly), and closing activities. With this method, students experience an increase in fluency, pronunciation of makhraj letters, and understanding of the rules of recitation. This research concludes that the Drill method is effective in significantly improving students' Al-Qur'an reading skills.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Implementation, Drill Method, Al-Qur'an Learning</p>	
<p><b>Conflict of Interest:</b> None</p>	
<p><b>Funding:</b> None</p>	

**Corresponding Author: Reka Pepilasari**, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: [khapepilasari@gmail.com](mailto:khapepilasari@gmail.com), Phone Number Author: 085280472708



Copyright©2025, Author(s)

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hasil dari suatu proses yang dilakukan secara sadar dan dirancang dengan sengaja, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Melalui proses ini, peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam menggali dan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (M. Jamhuri, 2017)

Dalam ajaran Islam, pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan al-Qur'an, sebab al-Qur'an merupakan sumber utama pengetahuan sekaligus petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia, ajaran yang terkandung di dalamnya mencakup berbagai dimensi kehidupan manusia, mulai dari persoalan aqidah atau keyakinan terhadap Tuhan, tata cara peribadatan atau ibadah, pembentukan akhlak dan moral yang baik, hingga aturan-aturan hukum serta nilai-nilai kehidupan lainnya. (Khair, 2021)

Untuk dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an, langkah pertama yang perlu dilakukan oleh setiap Muslim adalah mempelajari serta memahami makna dari ayat-ayat yang ada di dalamnya. Dalam hal ini, penerapan kaidah tajwid secara tepat menjadi bagian penting agar bacaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam ilmu tajwid. Setelah kemampuan membaca dikuasai dengan baik, barulah seseorang dapat melangkah ke tahap berikutnya, yaitu memahami kandungan makna dari setiap ayat yang telah dibaca sebagai bentuk penghayatan terhadap isi al-Qur'an (Sagala et al., 2024)

Aktivitas membaca al-Qur'an termasuk ke dalam salah satu bentuk ibadah yang bernilai pahala bagi umat Islam, sehingga pelaksanaannya harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Upaya dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an, seperti menempatkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj atau posisi yang benar, juga termasuk ibadah. Demikian pula memahami secara mendalam dan menerapkan nasihat yang terkandung di dalam al-Qur'an merupakan bagian dari bentuk ibadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk membiasakan dan mengajarkan cara membaca al-Qur'an yang benar sejak usia dini agar anak-anak dapat mengenal dan mencintai al-Qur'an sejak awal. Jika hal tersebut diabaikan sejak kecil, maka akan lebih sulit untuk memperbaiki kesalahan bacaan ketika seseorang telah dewasa (Astutiningsih, 2018)

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa saat ini masih banyak anggota masyarakat yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid secara tepat (Panggabean & Sumardi, 2018). Kondisi ini juga terlihat jelas dalam lingkungan formal, khususnya di lingkungan sekolah, di mana masih ditemukan sejumlah siswa yang belum fasih dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid yang benar.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan tajwid yang tepat, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu metode yang bisa diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah metode *Drill* (latihan), yang berfungsi untuk membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca al-Qur'an dengan cara yang benar dan mengikuti aturan tajwid (Malisa, 2023).

Djamarah dan Zein menjelaskan bahwa metode "*Drill*" adalah suatu bentuk latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang. Tujuan dari latihan ini

adalah untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan praktis dalam hal pengetahuan yang sedang dipelajari. Selain itu, dengan melalui latihan yang *continue* ini diharapkan pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai menjadi permanen, stabil, dan siap untuk digunakan kapan saja oleh individu yang bersangkutan (Suwito, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Agustus 2024, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Padang, yaitu Bapak IM, telah menerapkan metode *Drill* dalam mengajarkan membaca al-Qur'an kepada siswa sejak tahun 2022 hingga saat ini 2025. Terlihat bahwa nilai kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas XII mengalami peningkatan yang signifikan sejak mereka berada di kelas X pada tahun 2022 hingga kelas XII pada tahun 2024. Penerapan metode *Drill* yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK PP Negeri Padang dapat dianggap berhasil dalam mengajarkan membaca al-Qur'an kepada siswa. Dengan adanya latihan berulang dan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, para siswa menunjukkan perkembangan yang positif dalam hal kefasihan, pelafalan, serta pemahaman tajwid. Keberhasilan ini tercermin dari semakin banyaknya siswa yang dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan penuh percaya diri.

Keberhasilan ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana metode *Drill* diterapkan oleh guru PAI di SMK PP Negeri Padang tersebut. Penelitian ini akan mengkaji pelaksanaan metode *Drill* yang dilakukan oleh guru PAI, sehingga dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan pembelajaran al-Qur'an yang lebih optimal.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi yang melibatkan tiga komponen utama, yaitu pendidik, peserta didik, dan materi pelajaran. Interaksi ini bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan serta memperluas wawasan peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dinilai dari dua aspek utama, yaitu hasil akhir (produk) yang dicapai dan jalannya proses pembelajaran itu sendiri (Utomo et al., 2018).

Sementara itu, secara istilah, Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai firman Allah Swt. yang diwahyukan secara langsung kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril. Wahyu ini kemudian dituliskan dalam bentuk mushaf dengan menggunakan bahasa Arab yang fasih dan terstruktur. Susunan wahyu tersebut dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas. Penyampaiannya dilakukan secara mutawatir, yaitu disampaikan secara bertahap dan terus-menerus oleh banyak perawi yang terpercaya, sehingga menjamin keaslian dan kemurnian isinya. Susunan ayat dan surah dalam Al-Qur'an telah tertata rapi dan terjaga tanpa mengalami perubahan sedikit pun sejak diturunkan (Ulya, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran al-Qur'an merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk dan mengubah perilaku peserta didik melalui kegiatan belajar yang berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam hal ibadah maupun hubungan sosial atau *muamalah*.

### **Metode *Drill***

Metode pembelajaran merupakan suatu pendekatan atau teknik yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan efektif, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal (Gusmarni & Rahman, 2024). Metode yang baik juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan metode yang sesuai sangat krusial untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan memastikan proses pendidikan berjalan dengan efektif (Fernando et al., 2024).

Metode *Drill* adalah suatu teknik pembelajaran yang melibatkan latihan yang dilakukan secara terus-menerus dengan tujuan agar dapat membentuk kebiasaan atau kepribadian peserta didik, sehingga keterampilan yang diajarkan dapat tertanam dengan baik dalam diri mereka (Priyono & Fathoni, 2019). Zuhairini menjelaskan bahwa metode *Drill* merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada latihan berulang dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Dengan menggunakan metode ini, tujuan utamanya adalah untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dan memastikan bahwa mereka dapat menguasai dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan cara yang lebih terstruktur dan efektif (Tambak, 2016). Terdapat beberapa prinsip penting yang harus diperhatikan dalam penerapan metode *Drill*, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang maksimal yaitu:

- 1) Kegiatan latihan harus dimulai dari hal-hal yang sederhana, sehingga peserta didik dapat memahami dasar-dasar materi sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih kompleks.
- 2) Guru harus terlebih dahulu memberikan contoh yang jelas dan dapat dipahami oleh siswa, agar mereka memiliki gambaran yang tepat tentang apa yang harus dilakukan.
- 3) Peserta didik perlu melakukan latihan secara berulang-ulang, karena pengulangan akan membantu mereka memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam materi yang diajarkan.

- 4) Selama proses latihan, guru perlu memperhatikan bagian-bagian yang dirasa sulit oleh sebagian siswa, serta memberikan perhatian khusus pada bagian-bagian yang memerlukan pemahaman lebih mendalam.
- 5) Bagi bagian-bagian yang sulit tersebut, guru sebaiknya mengulanginya hingga peserta didik benar-benar menguasainya dengan baik.
- 6) Penting untuk memperhatikan perbedaan kemampuan siswa, karena setiap siswa mungkin memiliki kecepatan belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (Helmiati, 2020).

Menurut Mansyur, terdapat beberapa tahapan yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaan metode ini, yaitu :

- 1) Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan latihan
- 2) Guru memberikan pengantar sebagai bentuk persiapan sebelum latihan dimulai
- 3) Siswa mulai melaksanakan latihan
- 4) Latihan dilakukan secara berulang agar keterampilan dapat meningkat
- 5) Guru mendampingi siswa dengan memberikan arahan, petunjuk, serta melakukan pengawasan selama proses latihan
- 6) Guru memberikan umpan balik atau komentar terhadap hasil latihan yang telah dilakukan (Lubis, 2020).

Metode *Drill* adalah pendekatan pembelajaran yang sangat efektif untuk membantu peserta didik memperoleh keterampilan serta ketangkasan praktis terkait dengan materi yang sedang dipelajari terutama dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an. Dengan latihan yang dilakukan berulang-ulang, peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam menguasai materi tersebut dengan lebih baik.

### 3. Metode

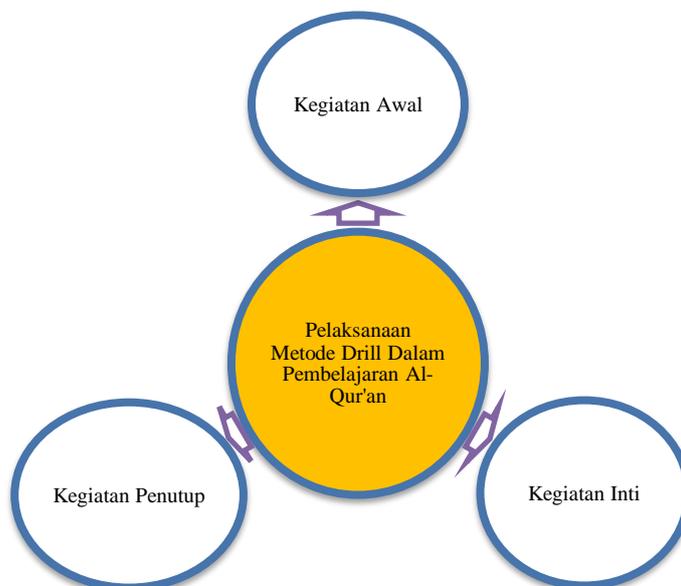
Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, mencakup perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan mereka. Pemahaman ini disajikan dalam bentuk uraian verbal dan bahasa dalam konteks alami tertentu, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Harahap, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti langsung menuju tempat penelitian yaitu di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Padang untuk mendapatkan data mengenai penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XII SMK Pertanian Pembangunan Negeri Padang. Sumber data penelitian ini berupa data primer yaitu jenis informasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama menggunakan berbagai metode seperti wawancara dan observasi.

Adapun sumber data primer ini melibatkan 7 orang informan yaitu satu orang wakil kepala sekolah (wakil kesiswaan), satu orang guru Pendidikan Agama Islam, dan 5 orang peserta didik yang dipilih secara purposive, yaitu mereka yang memiliki pengalaman langsung dan relevansi dengan topik yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku ataupun jurnal serta dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SMK PP Negeri Padang, dilakukan di dua waktu, yang pertama yaitu pada jam pembelajaran PAI (satu kali pertemuan dalam seminggu) selama 20 menit di awal pembelajaran mata pelajaran PAI. Yang kedua pada waktu jam istirahat pukul 09.15-09.45 WIB (Setiap Hari). Pada pembelajaran membaca al-Qur'an ini guru PAI menggunakan metode *Drill* dalam pelaksanaannya, ini telah dijelaskan oleh informan pada saat wawancara. Bahwa pada proses pelaksanaannya siswa telah diketahui terlebih dahulu kemampuan membaca al-Qur'an-Nya melalui assesment di awal pertemuan. Adapun bahan ajar yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan al-Qur'an dan buku PAI. Pembelajaran ini fokus dengan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang atau konsisten terhadap pelafalan huruf, makhraj huruf, sifat huruf dan sesuai kaidah tajwid yang benar. Agar temuan hasil lebih jelas dan rinci, maka peneliti akan mempetakan hasil temuan pelaksanaan metode *Drill* dalam pembelajaran al-Qur'an sebagai berikut :



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Dari gambar dapat dilihat bahwa pelaksanaan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa melalui beberapa tahapan yaitu, 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan inti, 3) Kegiatan Penutup.

Agar lebih menarik, berikut ini akan penulis deskripsikan kutipan hasil wawancara dengan informan berdasarkan tiga tema mengenai pelaksanaan metode *Drill* sebagaimana telah dijelaskan di atas. Adapun deskripsi wawancara yang akan penulis tampilkan adalah kutipan pernyataan singkat dari informan ketika wawancara dilakukan. Kutipan-kutipan wawancara tersebut walaupun disampaikan informan dalam redaksi bahasa yang sedikit berbeda-beda, namun sebenarnya mempunyai tujuan dan maksud yang kurang lebih sama.

**Kegiatan Awal** yaitu guru melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran, seperti melakukan doa sebelum belajar, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin Doa secara bersama-sama dan mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran seperti al-Qur'an dan buku PAI sebagai penunjang terjalannya sebuah kegiatan pembelajaran. Tema ini dinyatakan oleh informan 2 dan 3 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Petikan Wawancara Tema Pertama**

<b>Tema</b>	<b>Informan</b>	<b>Petikan Wawancara</b>
Kegiatan Awal	2	<i>"sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bapak dan peserta didik melakukan persiapan seperti melakukan doa sebelum belajar dan mempersiapkan alat-alat yang digunakan peserta didik seperti al-Qur'an dan buku PAI,</i>
	2	<i>setelah itu, biasanya peserta didik membaca Al-Fatihah karena hampir semua huruf hijaiyah ada pada surah Al-Fatihah, dengan itu mereka terbiasa melafalkan surah al-Fatihah sesuai dengan makrajnya dan mengingat Surah Al-Fatihah juga termasuk rukun shalat. Kemudian mereka juga membaca ayat-ayat yang berkaitan dengan materi PAI seperti QS. Al-Baqarah 155-156 agar mereka mudah mengingat dalil tersebut sehingga tujuan pembelajaran PAI pun tercapai...</i>
	3	<i>"sebelum memulai pembelajaran kami melakukan doa terlebih dahulu dan disambung dengan membaca QS. Al-Fatihah dan ayat-ayat yang berkaitan dengan materi PAI yang akan kami pelajari pada pertemuan itu, nah setelah itu baru kami mulai pembelajaran kak."</i>

**Tema Kedua** yaitu Kegiatan Inti, pada dasarnya guru akan menyusun strategi pembelajaran untuk tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan. Begitu juga dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Drill*, ada beberapa langkah dalam kegiatan inti pelaksanaan metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMK PP Negeri Padang yaitu :

- 1) Mengenal dan melafazkan huruf hijaiyah

Ini dinyatakan oleh informan 2, dan 3 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Petikan Wawancara Tema Kedua**

<b>Tema</b>	<b>Informan</b>	<b>Petikan Wawancara</b>
Mengenal dan melafazkan huruf hijaiyah	2	<i>,...Cara bapak mengajarkan peserta didik yaitu diawali dengan mengenal dan biasa melafaskan terlebih huruf hijaiyah, bapak menuliskan semua huruf hijaiyah di papan tulis lalu melafaskannya, setelah bapak melafaskannya baru peserta didik melafalkannya juga secara berulang-ulang sebanyak tiga kali atau lebih tergantung tingkat kesalahan mereka terhadap apa yang bapak lafaskan dan mereka melihat gerak-gerik yang keluar dari mulut bapak</i>
	3	<i>,...karena sebagian dari kami masih ada yang pelafalan hurufnya kurang sempurna kak, jadi pelaksanaan yang dilakukan oleh bapak Ilvo setiap pertemuan yaitu dengan melafaskan terlebih dahulu baru kami mengikutinya, setelah itu kami disuruh untuk mengulang kembali sebanyak tiga kali atau lebih tergantung tingkat kesalahan kami dalam melafalkannya kak, dan saling gantian dengan teman sebangku untuk setoran pelafalan hurufnya</i>

2) Pemahaman tentang Ilmu Tajwid

Guru memberikan pemahaman tentang ilmu tajwid, guru menuliskan materi tentang tajwid di papan tulis dan memberikan contoh-contoh ayat kepada peserta didik. ini dinyatakan oleh informan 2, dan 3 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Petikan Wawancara Tema Kedua**

<b>Tema</b>	<b>Informan</b>	<b>Petikan Wawancara</b>
Pemahaman tentang Ilmu Tajwid	2	<i>,...setelah pelafalan makhraj huruf, bapak lanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan materi tentang ilmu tajwid seperti idzhar, ikhfa, idgham bigunnah, idgham bilagunnah dan iqlab. Untuk pertemuan pertama bapak mulai mengenal idzhar, dan pertemuan selanjutnya ikhfa, dan materi -materi</i>

*seterusnya dilanjutkan ditiap pertemuan, bapak ajarkan juga materi tentang adab fashohah sedikit-sedikit didalmnya seperti wakaf dan ibtida' nya dengan catatan bapak selalu mengulang materi-materi dasar tersebut di awal pertemuan sebelum lanjut ke materi berikutnya, agar peserta didik tetap ingat terhadap materi-materi ilmu tajwid yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya,...*

3 *begini kak, setelah kami melafalkan huruf-huruf secara berulang, bapak Ilvo memberikan materi tentang tajwid dimulai dari tajwid dasar seperti idzhar, ikhfa, idgham, iqlab dan ada juga materi mengenai wakaf dan ibtida'kak, di setiap pertemuan itu yang dipelajari satu materi, pertemuan berikutnya itu beda materi lagi kak, tapi materi yang pertemuan sebelumnya juga tetap diulang sebelum masuk ke materi baru,...*

### 3) Memberikan contoh latihan ayat dan melafazkannya

Guru memberikan contoh latihan ayat terkait materi tajwid yang sudah dijelaskan, guru melafalkan contoh pelafalan huruf dan hukum bacaan yang ada pada contoh-contoh ayat yang sudah diberikan, kemudian peserta didik diinstruksikan untuk mengulang bacaan-bacaan tersebut hingga benar. ini dinyatakan oleh informan 2 dan 3 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Petikan Wawancara Tema Kedua**

<b>Tema</b>	<b>Informan</b>	<b>Petikan Wawancara</b>
Memberikan contoh latihan ayat dan melafazkannya	2	<i>Bapak memberikan latihan berulang-ulang terhadap contoh latihan ayat kepada peserta didik untuk memperkuat kemampuan membaca Al-Quran mereka. Bapak menunjuk beberapa orang untuk mengulang secara mandiri dan dikoreksi secara bersama-sama, bapak biasanya meminta mereka untuk mengulangi bacaannya tiga kali atau lebih, tergantung pada tingkat kesalahan yang terjadi. Kemudian bapak sertai juga dengan pertanyaan-pertanyaan tentang teori hukum tajwid yang dipelajari. Pendekatan ini membantu mereka memperbaiki kesalahan mereka dan memastikan bahwa mereka memahami aturan tajwid dengan benar,...</i>

---

3     *... Bapak memberikan satu contoh latihan ayat setiap pertemuan terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan itu kak, dan bisa juga contoh latihan ayat tersebut diambil dari materi buku PAI kami kak, nah nanti ditunjuk beberapa orang oleh bapak dan dibaca secara mandiri, jika terjadi kesalahan, nanti akan dikoreksi bersama-sama dan harus mengulang bacaan ayat tersebut hingga benar, biasanya sekitar dua atau tiga kali ayat tersebut dibaca ulang kak, dan itu tergantung tingkat kesalahan kami masing. Kemudian nanti ada juga tu kak sesi pertanyaan tentang materi dikasih bapak, dan bagi yang ditunjuk harus menjawab*

---

**Tema Ketiga** yaitu Kegiatan Penutup pada akhir pembelajaran guru harus mampu memberikan penguatan atau pengulangan terhadap materi yang telah disampaikan. Seperti guru menguatkan kembali mengenai makhrajul huruf dan hukum tajwid. Dan tak lupa guru juga harus memberikan arahan kepada peserta didik untuk kembali mengulang pembelajaran dirumah. Tema ini dinyatakan oleh informan 2 dan 3 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Petikan Wawancara Tema Ketiga**

<b>Tema</b>	<b>Informan</b>	<b>Petikan Wawancara</b>
<i>Kegiatan Penutup</i>	2	<i>... jadi setelah melakukan kegiatan pembelajaran, biasanya bapak melakukan evaluasi seperti memberikan penguatan pembelajaran, arahan bagi peserta didik yang belum lancar maupun yang sudah lancar untuk selalu meningkatkan kembali pembelajarannya dirumah, dan bapak juga memberikan kesempatan untuk peserta didik yang ingin bertanya</i>
	3	<i>dalam kegiatan penutup ini, biasanya bapak Ilvo memberi penguatan dulu mengenai materi yang diajarkan, dan biasanya bapak juga memberi kesempatan untuk kami bertanya, dirasa sudah cukup barulah kami akhiri kegiatan pelaksanaan metode Drill ini.</i>

---

## 5. Simpulan

Pelaksanaan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SMK PP Negeri Padang berjalan sistematis dan konsisten, bertujuan membentuk keterampilan membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid, sekaligus memperkuat pemahaman agama siswa. Metode *Drill* ini fokus pada latihan berulang dalam pelafalan huruf, makhraj, sifat huruf, dan penerapan kaidah tajwid. Pelaksanaan metode *Drill* dilakukan dalam tiga tahapan: Pertama, guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama dengan peserta didik, dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah dan mukadimah yang dilakukan oleh guru. Kedua, guru memulai kegiatan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode *Drill* terdapat beberapa tahapan yaitu: 1) Guru menjelaskan pengucapan huruf hijaiyah ini sesuai dengan makhrajul huruf. Setelah itu peserta didik diberi kesempatan untuk mengulang pelafalan huruf secara mandiri atau dengan teman sebaya. 2) Guru memberikan pemahaman materi tentang hukum tajwid 3) Guru memberikan contoh latihan ayat terkait materi, setelah itu, peserta didik ditunjuk untuk membaca secara mandiri jika terjadi kesalahan akan dikoreksi secara bersama dan dilakukan pengulangan bacaan sekitar dua atau sampai tiga kali tergantung tingkat kesalahan peserta didik, dan diberi pertanyaan-pertanyaan terkait hukum tajwidnya. Ketiga melakukan evaluasi dan menutup pembelajaran. Guru melakukan penguatan terhadap materi telah diajarkan serta guru memberikan nasehat kepada peserta didik untuk kembali mengulang pembelajaran dirumah. Dalam kegiatan penutup guru dan peserta didik melakukan doa penutup.

## 6. Referensi

- Astutiningsih, A. (2018). ... *Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode Drill Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Alquran Hadits) Siswa Kelas XI Di ...* [http://eprintslib.ummg.ac.id/2977/%0Ahttp://eprintslib.ummg.ac.id/2977/1/13.0401.0123\\_BAB\\_I\\_BAB\\_II\\_BAB\\_III\\_BAB\\_V\\_DAFTAR\\_Pustaka\\_Astutiningsih.pdf](http://eprintslib.ummg.ac.id/2977/%0Ahttp://eprintslib.ummg.ac.id/2977/1/13.0401.0123_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_Pustaka_Astutiningsih.pdf)
- Fernando, I. T., Rahman, R., Padang, U. N., & Padang, U. N. (2024). Metode Tabarak Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Irfan. *Metode Tabarak Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Irfan*, 3(3), 116-122.
- Gusmarni, R., & Rahman, R. (2024). Penerapan Metode Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JPT: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 7392-7402.
- M. Jamhuri, M. J. (2017). Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari. *Jurnal Al-Murabbi*, 1(2), 201-216. <https://doi.org/10.35891/amb.v1i2.395>
- Panggabean, S., & Sumardi, H. (2018). Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), 89-96.

**Reka Pepilasari dan Rini Rahman:** Pelaksanaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan...

Priyono, A. H., & Fathoni, M. (2019). Pengaruh Penerapan Metode *Drill* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–119. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.600>

Sagala, K. P., Messakh, J. J., & Harefa, K. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penilaian Kinerja Guru yang Efektif. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 9(1), 108–120. <https://doi.org/10.33541/rfidei.v9i1.210>

Tambak, S. (2016). Metode *Drill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)